 **Volume 3 Issue 1 (2022) 63-73**

**Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**

**ISSN: 2721-1169 (Online), 2721-1150 (Print)**

**APLIKASI ANALISIS MULTIVARIAT KOVARIAN UNTUK MENGUJI EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN *QIROAH* DAN *KALAM***

**Ajeng Wahyuni**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: ajeng@iainponorogo.ac.id

***Abstract:*** *Teaching Arabic has various challenges and problems. Teachers, Methods, out-of-date resources, and the low interest of students are also a problem. One way to deal with these challenges is to create attractive learning designs. The purpose of the study was to find the most effective method used in learning Qiraah and Kalam between the JIGSAW and the CIRC methods. This study is a quantitative study using Multivariate Covariance Analysis (MANCOVA) with the school origin as a control variable. Respondents in this study were students of SMA MBS Al-Amin Seputih Banyak in 2018. The study results show that the JIGSAW method is generally more effective in learning Qiraah and Kalam than the CIRC method.*

***Abstrak:*** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiri terbimbing berbasis socioscientific issue terhadap kemampuan scientific reasoning peserta didik di MTs Negeri 7 Madiun. Sampel penelitian terdiri dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol yang diambil secara acak dengan jumlah 64 peserta didik. Data diambil dengan cara membagikan soal tes kepada peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol yaitu model pembelajaran ceramah sedangkan model pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran inkquiri terbimbing berbasis socioscientific issue. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model inquiri terbimbing berbasis socioscientific issue berpengaruh terhadap kemampuan scientific reasoning peserta didik. Hal ini berdasarkan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.00.*

***Keywords:*** *Inquiri; pencemaran: scientific reasoning; socioscientific*

Copyright (c) 2022 Author (s)

Received 8 Januari 2022, Accepted 26 Februari 2022, Published 21 Maret 2022

**PENDAHULUAN**

Pembelajara *Qira’ah* dan *Kalam* dalam Bahasa Arab dapat menjadi sebuah kemampuan tingkat tinggi dengan melibatkan analisis yang tak hanya makna namun juga tata Bahasa. Tujuan maharah *al-qira`ah* ada dua, yaitu pertama untuk memperoleh informasi (*acquiring information*), kedua untuk memperoleh kesenangan (*obtaining pleasure*)[[1]](#footnote-1). Sedangkan tujuan dari pembelajaran *Kalam* mampu berkoumnikasi, mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra percakapan.

Sebagai Bahasa Asing, tentunya Bahasa Arab memiliki berbagai tantangan dan problematikanya sendiri dalam pembelajaran. Salah satu tantangan dalam pembelajaran Bahasa ini adalah para guru cenderung masih memakai bahan-bahan klasik bahkan dengan menggunakan metode yang juga klasik[[2]](#footnote-2), selain itu rendahnya minat peserta didik juga menjadi masalah tersendiri.

Salah satu cara menghadapi berbagai tantangan tersebut adalah membuat desain pembelajaran yang menarik. Berbagai metode pembelajaran dikembangkan dengan tujuan membuat pelajaran lebih menarik, efektif dan efisien. Salah satunya adalah metode JIGSAW dan CIRC (*cooperative Integrated Reading and Composition).*

Metode JIGSAW adalah Teknik pembelajaran yang kooperatif agar peserta didik dapat membantu satu sama lain untuk menguasai materi pembelajaran untuk mendapatkan keberhasilan yang maksimal[[3]](#footnote-3). Sedangkan metode CIRC seperti Namanya juga merupakan pembelajaran kooperaatif.

Penelitian dalam upaya meningkatkan dengan metode Jigsaw maupun CIRC telah banyak dilakukan seperti penelitian Halimah & Sukmayadi pada tahun 2019 [[4]](#footnote-4), Hutami dan Hastuti pada tahun yang sama[[5]](#footnote-5), serta penelitian Niliawati dkk.[[6]](#footnote-6). Namun masing-masing dari penelitan-penelitian tersebut hanya membahas satu metode dalam satu keterampilan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui metode yang paling efektif dalam pembelajaran Qiraah maupun kalam. Karena peserta didik memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda maka untuk memberi kontrol agar peningkatan keterampilan peserta didik semata-mata karena metode yang digunakan maka latar belakang sekolah juga diambil sebagai variabel kontrol.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain eksperimen dengan Teknik analisis data menggunakan *Multivariate Analysis of Covariance* (MANCOVA). Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah Boarding School Seputih Banyak. adapun variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat) adalah keterampilan berbasa dalam bahasa Arab yaitu keterampilan *qiro’ah* (Membaca) dan keterampilan *Kalam* (Berbicara).
2. Variabel *Independent* (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah variabel metode, dimana ada dua metode yang digunakan yaitu metode Jigsaw dan Metode CIRC.
3. *Covariate* yang digunakan dalam penelitian ini adalah asal sekolah sebagai lingkungan belajar bahasa Arab yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu SMP, MTs, dan Pondok Pesantren.

Adapun konsep desain penelitian tertuang dalam began berikut ini:



Gambar 1 desain penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Data Peserta Didik**

Berikut ini merupakan data asal sekolah dari responden. Terlihat dari gambar 2 bahwa sebagian responden berasal dari SMP dan sisanya berasal dari MTS dan Pondok Pesantren. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas kemampuan Qiraah dan Kalam dari peserta didik dapat dikatakan masih rendah atau masih pemula.

Gambar 2. Data Asal Sekolah

Sebelum dilakukan Analisis MANCOVA, dilakukan dulu uji prasyarat atau uji asumsi klasik diawali dengan uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

**Uji Asumsi Prasyarat**

Uji prasyarat pertama adalah uji normalitas, dimana dalam Multivariate Covariance Analysis pengujian normalitas adalah menggunakan jarak mahalobis. Adapun hipotesis untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

H0: Sampel yang diuji berasal dari populasi berdistribusi Normal

Ha: Sampel yang diuji tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kesimpulan diambil pada tingkat kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan kriteria H0 diterima jika minimal sekitar 50% banyak data memiliki nilai d2j < χ2tabel (Jarak Mahalanobis lebih kecil dari *Chi Square*).

Tabel 1 Jarak Mahalanobis

| No | MAH-1 | Chi Square | Jumlah |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 1.036372232 | 0.101418417 |  |
| 2 | 1.036372232 | 0.215795283 |  |
| 3 | 1.062277532 | 0.308966834 |  |
| 4 | 1.062277532 | 0.393087783 |  |
| 5 | 1.062277532 | 0.471992577 |  |
| 6 | 1.062277532 | 0.547523391 |  |
| 7 | 1.062277532 | 0.620747699 |  |
| 8 | 1.10388972 | 0.692357727 |  |
| 9 | 1.10388972 | 0.762838494 |  |
| 10 | 1.10388972 | 0.832550129 |  |
| 11 | 1.10388972 | 0.901772678 |  |
| 12 | 1.10388972 | 0.970732453 |  |
| 13 | 1.10388972 | 1.039618511 | 1 |
| 14 | 1.133079842 | 1.108593475 |  |
| 15 | 1.133079842 | 1.177800958 | 2 |
| 16 | 1.133079842 | 1.247370834 | 3 |
| 17 | 1.300029851 | 1.317423124 | 4 |
| 18 | 1.307852633 | 1.388070953 | 5 |
| 19 | 1.694568428 | 1.459422877 |  |
| 20 | 1.694568428 | 1.531584773 |  |
| 21 | 1.694568428 | 1.604661434 |  |
| 22 | 1.778776651 | 1.678757964 | 6 |
| 23 | 1.957855438 | 1.753981045 |  |
| 24 | 1.961865481 | 1.830440122 |  |
| 25 | 1.973930269 | 1.90824857 |  |
| 26 | 1.973930269 | 1.98752486 | 7 |
| 27 | 1.973930269 | 2.068393776 | 8 |
| 28 | 2.173587186 | 2.150987708 |  |
| 29 | 2.173587186 | 2.235448058 | 9 |
| 30 | 2.355969459 | 2.321926802 |  |
| 31 | 2.381648128 | 2.410588251 | 10 |
| 32 | 2.381648128 | 2.501611055 | 11 |
| 33 | 2.381648128 | 2.595190528 | 12 |
| 34 | 2.698892071 | 2.691541356 |  |
| 35 | 2.698892071 | 2.790900792 | 13 |
| 36 | 3.136186658 | 2.893532457 |  |
| 37 | 3.326509028 | 2.999730909 |  |
| 38 | 3.326509028 | 3.10982717 |  |
| 39 | 3.326509028 | 3.224195491 | 14 |
| 40 | 3.472187682 | 3.343261704 |  |
| 41 | 3.472187682 | 3.467513634 | 15 |
| 42 | 3.472187682 | 3.597514235 | 16 |
| 43 | 3.472187682 | 3.733918346 | 17 |
| 44 | 3.472187682 | 3.877494355 | 18 |
| 45 | 3.617794346 | 4.029152608 | 19 |
| 46 | 3.617794346 | 4.189983254 | 20 |
| 47 | 4.017185501 | 4.361307588 | 21 |
| 48 | 4.017185501 | 4.544749091 | 22 |
| 49 | 4.017185501 | 4.742334067 | 23 |
| 50 | 4.427553614 | 4.956637987 | 24 |
| 51 | 5.073786339 | 5.191005049 | 25 |
| 52 | 5.073786339 | 5.44988989 | 26 |
| 53 | 5.135768689 | 5.739413414 | 27 |
| 54 | 6.036404475 | 6.068317354 | 28 |
| 55 | 6.036404475 | 6.44971968 | 29 |
| 56 | 7.800391185 | 6.904644064 |  |
| 57 | 7.800391185 | 7.470037574 |  |
| 58 | 7.800391185 | 8.220560759 | 30 |
| 59 | 8.043433347 | 9.348403604 | 31 |
| 60 | 8.043433347 | 11.73888047 | 32 |

Dari hasil penghitungan dari total jumlah 60 ada 32 memiliki nilai d2j < χ2tabel oleh karena itu H0 diterima yang berarti bahwa sampel berasal populasi yang berdistrbusi normal. Pengujian selanjutnya merupakan pengujian Homogenitas dengan Hipotesis sebagai berikut.

H0: Matriks varians-covarians dengan variabel terikat asal sekolah untuk kelompok metode Jigsaw dan kelompok CIRC Homogen

Ha: Matriks varians-covarians dengan variabel terikat asal sekolah untuk kelompok metode Jigsaw dan kelompok CIRC tidak Homogen

Tabel 2 Uji Homogenitas metode

| **Box's Test of Equality of Covariance Matricesa** | |
| --- | --- |
| Box's M | 5.679 |
| F | 1.822 |
| df1 | 3 |
| df2 | 6.055E5 |
| Sig. | .141 |
| Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups. | |
| a. Design: Intercept + asalsekolah + metode | |

Berdasarkan tabel hasil keluaran box’M di atas terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.141 atau lebih besar dari 0.05 yang berarti menerima H0 atau dengan kata lain Matriks varians-covarians dengan variabel terikat asal sekolah untuk kelompok metode Jigsaw dan kelompok CIRC Homogen. Selanjutnya menguji homogenitas untuk keterampilan dengan hipotesis

H0: Data kelompok untuk qiro’ah dan kalam berasal dari populasi homogen

Ha: Data kelompok untuk qiro’ah dan kalam tidak berasal dari populasi homogen

Tabel 3 Uji Homogenitas Keterampilan

|  | F | df1 | df2 | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| qiroah | .624 | 1 | 58 | .433 |
| kalam | 2.767 | 1 | 58 | .102 |

Berdasarkan data diatas dimana signifikansi masing-masing kelompok qiro’ah dan kalam memiliki signifikansi berturut-turut 0.433 da 0.102 yang berarti bahwa angka tersebut lebih besar dari 0.05 maka menerima H0 dimana data kelompok untuk qir’ah da kalam berasal dari populasi homogen.

**Uji Analisis Multivariat**

Untuk uji analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan Wilk’s Lambda atau Hoteling’s Trace malalui SPSS dimana hasil keluarannya adalah sebagai berikut:

| **Tabel 4 Multivariate Testsb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Effect | | Value | F | Hypothesis df | Error df | Sig. |
| Intercept | Pillai's Trace | .998 | 1.391E4a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Wilks' Lambda | .002 | 1.391E4a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Hotelling's Trace | 496.882 | 1.391E4a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Roy's Largest Root | 496.882 | 1.391E4a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Asal sekolah | Pillai's Trace | .714 | 69.759a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Wilks' Lambda | .286 | 69.759a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Hotelling's Trace | 2.491 | 69.759a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Roy's Largest Root | 2.491 | 69.759a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Metode | Pillai's Trace | .969 | 8.632E2a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Wilks' Lambda | .031 | 8.632E2a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Hotelling's Trace | 30.827 | 8.632E2a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| Roy's Largest Root | 30.827 | 8.632E2a | 2.000 | 56.000 | .000 |
| a. Exact statistic | |  |  |  |  |  |
| b. Design: Intercept + asalsekolah + metode | | | |  |  |  |

Untuk uji analisis multivariat digunakan Wilk’s Lambda atau Hoteling’s Trace dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Beda rata-rata asal sekolah pada keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* dalam kelompok metode Jigsaw dan CIRC

H0: Rata rata keterampilan qiro’ah dan kalam berdasarkan asal sekolah sama

Ha: Rata keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* berdasarkan asal sekolah tidak sama

1. Uji perbedaan keefektifan Metode Jigsaw dan CIRC ditinjau dari keterampilan *qiro’ah* dan *kalam*.

H0: Rata rata keterampilan qiro’ah dan Kalam berdasarkan kelompok metode Jigsaw dan kelompok metode CIRC sama

Ha: Rata rata keterampilan *qiro’ah* dan *Kalam* berdasarkan kelompok metode Jigsaw dan kelompok metode CIRC sama

Dimana H0 ditolak jika tingkat signifikansi dalam Wilk’s Lambda atau Hoteling’s Trace lebih kecil daripada 0.05, berdasakan hal tersebut keputusan yang diambil untuk masing-masing hipotesis terdapat perbadaan rata-rata keterampilan qiro’ah dan kalam berdasarkan asal sekolah. Sedangkan pada hipotesis kedua karena 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima perbedaan rata-rata keterampilan qiro’ah dan kalam berdasarkan kelompok metode Jigsaw dan kelompok metode CIRC. Setelah dilakukan pengujian multivariat, selanjutnya dilakukan uji lanjut untuk melihat perbedaannya.

Uji Beda rata-rata keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* berdasarkan asal sekolah. Berdasarkan uji hipotesis sebelumnya bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan qiro’ah dan kalam berdasarkan asal sekolah. Perbedaanya dibuktikan dengan tabel beda rata-rata berikut ini:

| **Tabel 5 Multiple Comparisons** | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bonferroni | |  |  |  |  |  | |  |
| Dependent Variable | (I) asal  sekolah | (J) asal  sekolah | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval | | |
| Lower Bound | Upper Bound | |
| Qiroah | SMP | MTS | -3.305 | 2.026 | .325 | -8.30 | 1.69 | |
| Pondok | -5.259 | 2.290 | .076 | -10.91 | .39 | |
| MTS | SMP | 3.305 | 2.026 | .325 | -1.69 | 8.30 | |
| Pondok | -1.954 | 1.937 | .952 | -6.73 | 2.83 | |
| Pondok | SMP | 5.259 | 2.290 | .076 | -.39 | 10.91 | |
| MTS | 1.954 | 1.937 | .952 | -2.83 | 6.73 | |
| Kalam | SMP | MTS | -2.281 | 2.325 | .992 | -8.02 | 3.45 | |
| Pondok | -5.339 | 2.629 | .141 | -11.82 | 1.15 | |
| MTS | SMP | 2.281 | 2.325 | .992 | -3.45 | 8.02 | |
| Pondok | -3.058 | 2.224 | .523 | -8.54 | 2.43 | |
| Pondok | SMP | 5.339 | 2.629 | .141 | -1.15 | 11.82 | |
| MTS | 3.058 | 2.224 | .523 | -2.43 | 8.54 | |

Dalam keterampilan *qiro’ah* antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs terdapat perbedaan rata-rata sebesar 3.305 dimana MTs memiliki rata-rata 82.93 dan SMP 79.43. Dalam keterampilan *qiro’ah* antara siswa yang berasal dari SMP dan Pondok terdapat perbedaan rata-rata sebesar 5.259 dimana siswa yang berasal dari pondok memiliki rata-rata yang lebih besar.

Dalam keterampilan *qiro’ah* antara siswa MTs dan Pondok terdapat perbedaan rata-rata sebesar 1.954 dimana siswa yang berasal dari pondok memiliki rata-rata keterampilan yang leibh besar.

Dalam keterampilan *kalam* antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs terdapat perbedaan rata-rata sebesar 2.281 dimana MTs memiliki rata-rata 82.59 dan SMP 87.79. Dalam keterampilan *kalam* antara siswa yang berasal dari SMP dan Pondok terdapat perbedaan rata-rata sebesar 2.281 dimana SMP memiliki rata-rata 82.59 dan Pondok 90.63. Dalam keterampilan kalam antara siswa yang berasal dari SMP dan Pondok terdapat perbedaan rata-rata sebesar 2.281 dimana SMP memiliki rata-rata 82.59 dan Pondok 90.63

Uji Beda rata-rata keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* berdasarkan Metode. Berikut hasil uji lanjut menggunakan software SPSS untuk mengetahui perbedaan rata-rata keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* berdasarkan metode yang digunakan.

| **Tabel 7 Group Statistics** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | metode | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| qiroah | JIGSAW | 30 | 88.37 | 1.991 | .364 |
| CIRC | 30 | 76.60 | 2.943 | .537 |
| kalam | JIGSAW | 30 | 94.73 | 1.999 | .365 |
| CIRC | 30 | 80.97 | 2.632 | .481 |

Terlihat dari tabel independent sample t test bahwa pada keterampilan qiro’ah terdapat perbedaan yang signifkan antara kedua metode dengan tingkat signifikansi 0.00 dan perbedaan rata-rata sebesar 11.767. Pada tabel dibawahnya kita akan menemukan bahwa keterampilan qiro’ah dengan menggunakan metode Jigsaw memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu sebesar 88.37 daibandingkan dengan menggunakan metode CIRC yaitu sebesar 76.60. Hal ini berarti pembelajaran menggunakan metode Jigsaw lebih mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan qiro’ah.

Dengan tingkat signifikansi 0.00 keterampilan kalam berdasarkan metode yang digunakan memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan yaitu sebesar 13.767. Keterampilan kalam dalam tabel berikutnya dengan metode Jigsaw memiliki rata-rata sebesar 94.73 yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode CIRC dengan rata-rata 80.97. Dengan demikian pembelajaran kalam menggunakan metode Jigsaw memiliki pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan kalam dibandingkan dengan metode CIRC. Melalui hal diatas dapat kita simpulka bahwa secara keseluruhan metode Jigsaw lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam keterampilan qiro’ah dan kalam.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan yang signfikan dalam keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* menggunakan metode Jigsaw dan CIRC. Secara keseluruhan Metode Jigsaw lebih baik dalam menngkatkan keterampilan *qiro’ah* dan *kalam* peserta didik. Hal tersebut disebabkan dalam metode Jigsaw tiap siswa diharuskan menguasai materi yang ditanggungjawabnkan kepadanya masing-masing karena harus dapat memberikan penjelasan kepada teman diskusinya nanti. Sedangkan pada metode CIRC karena pemahaman materi merupakan tanggung jawab kelompok sehingga tidak semua siswa dalam kelompok akan berusaha menguasai meteri, mereka cenderung akan menyerahkan penyelesaian materi tersebut pada teman yang dianggap lebih pintar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Halimah, L, V Sukmayadi - International Journal of Instruction, and undefined 2019. “The Role of" Jigsaw" Method in Enhancing Indonesian Prospective Teachers’ Pedagogical Knowledge and Communication Skill.” *ERIC*. Accessed June 17, 2022. https://eric.ed.gov/?id=EJ1211055.

Hutami, TS, H Hastuti - Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, and undefined 2019. “Keefektifan Metode CIRC, Role Playing, Dan VCT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Yang Komprehensif.” *Journal.Uny.Ac.Id*. Accessed June 17, 2022. https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/12809.

Majid, Abdul, and Abdul Aziz. *Al-Lughat Al-Arabiyah: Usuluha Al-Nafsiyyah Wa Turuq Tadrisiha*. Mesir: Darul Al-Ma’ruf, 1961.

Niliawati, L, R Hermawan, AR Riyadi - Jurnal Pendidikan Guru, and undefined 2018. “Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV.” *Ejournal.Upi.Edu*. Accessed June 17, 2022. https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/14017.

Nurbianta, Nurbianta, and Hana Dahlia. “The Effectiveness of Jigsaw Method in Improving Students Reading Comprehension.” *ETERNAL (English Teaching Journal)* 9, no. 1 (2018): 70–86. https://doi.org/10.26877/eternal.v9i1.2416.

Nurcholis, Ahmad, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, and Muhamad Asngad Rudisunhaji. “Karakteristik Dan Fungsi Qira’Ah Dalam Era Literasi Digital.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): 131–46. https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1853.

1. Abdul Majid and Abdul Aziz, *Al-Lughat Al-Arabiyah: Usuluha Al-Nafsiyyah Wa Turuq Tadrisiha* (Mesir: Darul Al-Ma’ruf, 1961). [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad Nurcholis, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, and Muhamad Asngad Rudisunhaji, “Karakteristik Dan Fungsi Qira’Ah Dalam Era Literasi Digital,” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 18, no. 2 (2019): 131–46, https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1853. [↑](#footnote-ref-2)
3. Nurbianta Nurbianta and Hana Dahlia, “The Effectiveness of Jigsaw Method in Improving Students Reading Comprehension,” *ETERNAL (English Teaching Journal)* 9, no. 1 (2018): 70–86, https://doi.org/10.26877/eternal.v9i1.2416. [↑](#footnote-ref-3)
4. L Halimah, V Sukmayadi - International Journal of Instruction, and undefined 2019, “The Role of" Jigsaw" Method in Enhancing Indonesian Prospective Teachers’ Pedagogical Knowledge and Communication Skill.,” *ERIC*, accessed June 17, 2022, https://eric.ed.gov/?id=EJ1211055. [↑](#footnote-ref-4)
5. TS Hutami, H Hastuti - Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, and undefined 2019, “Keefektifan Metode CIRC, Role Playing, Dan VCT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Yang Komprehensif,” *Journal.Uny.Ac.Id*, accessed June 17, 2022, https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/12809. [↑](#footnote-ref-5)
6. L Niliawati et al., “Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV,” *Ejournal.Upi.Edu*, accessed June 17, 2022, https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/14017. [↑](#footnote-ref-6)